

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Memasuki era globalisasi yang ditandai dengan adanya persaingan pada berbagai aspek, diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi agar mampu bersaing dengan Negara lain. Masalah gizi klinis adalah masalah gizi yang ditinjau secara individual mengenai apa yang terjadi dalam tubuh seseorang, yang seharusnya ditanggulangi secara individu.

Ruang lingkup kegiatan pokok pelayanan gizi di rumah sakit terdiri dari: Asuhan Gizi Pasien Rawat jalan, Asuhan Gizi Pasien Rawat Inap, Penyelenggaraan Makanan serta Penelitian dan Pengembangan Gizi, untuk meningkatkan pelayanan paripurna pada pasien, maka perlu dibentuk Tim Asuhan Gizi yang bertugas menyelenggarakan makanan pelayanan rawat inap, termasuk pelayanan klinik gizi yang merupakan bagian dari Instalasi Rawat Jalan.

Pelayanan gizi rumah sakit adalah pelayanan gizi yang disesuaikan dengan keadaan pasien dan berdasarkan keadaan klinis, status gizi, dan status metabolisme tubuhnya. Keadaan gizi pasien sangat berpengaruh pada proses penyembuhan penyakit, sebaliknya proses perjalanan penyakit dapat berpengaruh terhadap keadaan gizi pasien. Asuhan gizi merupakan sarana dalam upaya pemenuhan zat gizi pasien.

Pelayanan gizi rawat inap sering disebut juga dengan Terapi Gizi Medik. Pelayanan kesehatan paripurna seorang pasien, baik rawat inap maupun rawat jalan, secara teoritis memerlukan tiga jenis asuhan yang pada pelaksanaannya dikenal sebagai pelayanan. Ketiga jenis asuhan tersebut adalah: Asuhan Medik, Asuhan Keperawatan dan Asuhan Gizi.

Manajemen asuhan gizi klinik (MAGK) merupakan implementasi dalam pelaksanaan asuhan gizi di Rumah Sakit Umum Pusat Persahabatan. salah satu sarana dalam mengaplikasikan pemahaman teori penatalaksanaan diet, khususnya pada pasien rawat inap. Adanya Manajemen Asuhan Gizi Klinik (MAGK) bagi pelajar juga menjadi sarana dalam membantu pemahaman mengenai konsep penatalaksanaan diet.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL MAGK

Tujuan umum dari pelaksanaan Praktek Kerja Lapang Manajemen Asuhan Gizi Klinik ini adalah mempelajari upaya pemenuhan gizi pasien rawat inap pasien dengan diagnosa penyakit HIL Dextra Ireponible (Hernia) melalui kegiatan pelayanan gizi di Rumah Sakit Daerah Kalisat.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

- a. Mahasiswa mampu melakukan assessment gizi pada pasien dengan diagnosa penyakit HIL Dextra Ireponible (Hernia) di RSD Kalisat Jember
- b. Mahasiswa mampu melakukan diagnosis gizi pada pasien dengan diagnosa penyakit HIL Dextra Ireponible (Hernia) di RSD Kalisat Jember
- c. Mahasiswa mampu melakukan intervensi pada pasien dengan diagnosa penyakit HIL Dextra Ireponible (Hernia) di RSD Kalisat Jember
- d. Mahasiswa mampu melakukan monitoring dan evaluasi pada pasien dengan diagnosa penyakit HIL Dextra Ireponible (Hernia) di RSD Kalisat Jember
- e. Mahasiswa mampu merencanakan dan menyusun menu pada pasien dengan diagnosa penyakit HIL Dextra Ireponible (Hernia) di RSD Kalisat Jember
- f. Mahasiswa mampu memasak menu sesuai intervensi gizi pada pasien dengan diagnosa penyakit HIL Dextra Ireponible (Hernia) di RSD Kalisat Jember
- g. Mahasiswa mampu memberikan konsultasi gizi pada pasien dengan diagnosa penyakit HIL Dextra Ireponible (Hernia) di RSD Kalisat Jember

1.2.3 Manfaat PKL

1. Bagi RSD Kalisat

- a. Terjalannya kerjasama antara Politeknik Negeri Jember dengan RSD Kalisat sehingga terwujud hubungan yang baik
 - b. Memudahkan instansi dalam merekrut karyawan dari mahasiswa yang baru lulus (Fresh Graduate).
2. Bagi program studi gizi klinik
- a. Mengetahui seberapa besar peran tenaga pengajar dalam memberikan materi perkuliahan untuk mahasiswa sesuai dengan perkembangan yang terjadi di dunia kerja.
 - b. Mengetahui kemampuan mahasiswa dalam penerapan ilmunya yang didapat selama perkuliahan dan menerapkannya dalam dunia kerja.
 - c. Terjalannya kerjasama antara Politeknik Negeri Jember dengan RSD Kalisat sehingga terwujud hubungan yang baik
3. Bagi Mahasiswa
- a. Menambah pengetahuan, wawasan, pengalaman dan kemampuan dalam bidang pelayanan gizi pasien rawat inap
 - b. Meningkatkan rasa tanggungjawab dan kedisiplinan bagi praktikan dalam melakukan setiap pekerjaan, serta dapat bersosialisasi dengan dunia kerja nyata.

1.3 Lokasi dan Waktu

1.3.1 Lokasi

Praktek Kerja Lapang (PKL) Manajemen Asuhan Gizi Klinik dilaksanakan di RSD Kalisat Kabupaten Jember secara *online (daring)*

1.3.2 Waktu

Praktek Kerja Lapang (PKL) Manajemen Asuhan Gizi Klinik dilaksanakan mulai tanggal 4 Januari 2021 sampai dengan 4 Februari 2021.

1.4 Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) Manajemen Asuhan Gizi Klinik dilaksanakan di RSD Kalisat, Kabupaten Jember secara online (*daring*) bertempat di Rumah Rizka Oktaviana Banyuwangi, Jawa Timur. Metode pengumpulan data

yang digunakan dalam Praktek Kerja Lapang (PKL) Manajemen Asuhan Gizi Klinik di RSD Kalisat adalah observasi dan wawancara.